



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 13%

Date: Rabu, Oktober 09, 2019

Statistics: 360 words Plagiarized / 2812 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

179 HUBUNGAN KECEPATAN DAN KELINCAHAN TERHADAP KEMAMPUAN DRI BBLI N
G BOLA FUTSAL PADA ATLET PRA PORPROV KABUPATEN PACITAN 2019 Dicky
Alfindana 1 Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi STKIP PGRI
PACITAN dickyalfindana1990@gmail.com Abstrak Tujuan penelitian ini adalah untuk
mengetahui ada tidak hubungan antara kecepatan dan kelincahan terhadap ke
mampuan menggiring bola futsal.

Metode dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan
studi korelasional. Populasi penelitian ini adalah atlet pra porprov Kabupaten Pacitan
2019 yang berjumlah 30 atlet. Sampel penelitian ini 30 atlet yang diambil dengan teknik
total sampling.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kecepatan adalah tes lari 40 meter, untuk
mengukur kelincahan adalah illinois agility run, dan tes dribbling. Teknik analisis data
menggunakan software SPSS v.16 for Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan sebesar 0.923 dan nilai koefisien korelasi menunjukkan bahwa kecepatan dan kelincahan memiliki hubungan positif terhadap kemampuan dribbling futsal dan memiliki kontribusi sebesar 85.3 %.

Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kecepatan dan kelincahan terhadap kemampuan dribbling futsal pada atlet pra porprov Kabupaten Pacitan 2019. Kata Kunci: Kecepatan, Kelincahan, Dribbling, Futsal
PENDAHULUAN Futsal menjadi olahraga primadona di penjuru dunia beberapa tahun belakangan ini. Olahraga yang memang tidak memandang umur, maupun latar belakang ini semakin hari semakin berkembang dan memiliki penggemar tersendiri.

Futsal termasuk salah satu olahraga sepakbola dengan arena atau lapangan yang lebih kecil. Bisa bermain lapangan indoor ataupun outdoor, siang ataupun malam hari. Hal ini sangat menarik karena orang yang tidak punya cukup waktu di siang hari untuk bermain futsal dapat menyalurkan keinginannya bermain futsal pada malam hari di dalam ruangan yang telah diberi fasilitas lampu sebagai alat penerangannya. Bahkan banyak juga kaum wanita yang tertarik dengan olahraga ini.

Futsal merupakan permainan olahraga yang hampir mirip dengan permainan sepakbola. Permainan futsal sering disebut sepakbola yang diminikan. Permainan futsal sudah terkenal dengan lapangan yang kecil dan dimainkan dengan jumlah pemain yang lebih sedikit yaitu 5 pemain berbeda dengan jumlah pemain sepakbola yaitu 11 pemain. Perbedaan antara futsal dan sepakbola hanya terletak pada Jurnal Pendidikan Jasmani.

Vol 2, Nomor 1, Tahun 2019, Hal 179 - 186 lamanya waktu bermain, sedangkan untuk teknik dasar tetap sama. Permainan futsal lebih familiar dikenal dengan sepakbola yang diminikan. Permainan futsal memang identik dengan lapangan yang lebih kecil dan dimainkan dengan pemain yang jumlahnya lebih sedikit atau separuh dari pemain sepakbola.

Perbedaan antara futsal dan sepakbola hanya pada law of the game saja, sedangkan untuk elemen teknik dasar tetap sama. Secara umum permainan futsal dan sepakbola relatif sama, yaitu memainkan bola dengan kaki (kecuali penjaga gawang boleh menggunakan tangan) untuk menciptakan atau menggalkan terciptanya gol.

Perbedaan mendasar pada lapangan yang digunakan dengan perbandingan kurang lebih satu banding enam, sehingga menuntut peralatan dan peraturan perbandingan atau permainan yang disesuaikan. Menurut Murhananto (2008:7) "futsal adalah kata yang digunakan secara internasional untuk permainan sepak bola dalam ruangan. Kata itu berasal dari kata futbol atau futebol (dari bahasa Spanyol dan Portugal yang berarti pemain sepak bola) dan salaon atau sala (dari bahasa Prancis atau Spanyol yang berarti dalam ruangan). Badan sepak bola dunia FIFA menyebutkan futsal pertama kali dimainkan di Montevideo, Uruguay, tahun 1930.

" Untuk memben tuk sebuah tim futsal yang berkualitas bukanlah hal yang mudah. Permainan yang melibatkan lima pemain dalam setiap regunya ini menuntut masing - masing individu untuk menguasai tehnik bermain yang bagus dan juga kondisi fisik serta mental yang baik pula.

Seorang pelatih sangat berperan bagi pemainnya untuk menjadikan anak asuhnya sebagai pemain yang memiliki keterampilan dan penguasaan tehnik, fisik dan mental

yang bagus. Adapun tehnik yang harus dikuasai oleh setiap pemain adalah mengumpan (passing), menggi ring (dribbling), menendang (shooting), mengontrol (controlling), menyundul (heading). Selain pentingnya penguasaan tehnik dasar bermain futsal, seorang pemain futsal.

Permainan futsal adalah permainan yang berlangsung cepat antara pemain dengan pergerakan bola. Pemain tidak disarankan untuk menguasai bola berlama - lama seperti pada sepakbola. Disini pemain harus terus bergerak dan mencari tempat, mengumpan bola, dan bergerak lagi (Sahda Halim, 2009:6 - 7).

Futsal membutuhkan teknik atau keterampilan khusus, baik itu teknik dalam membawa bola maupun teknik menahan bola. Tidak heran apabila seorang pemain futsal secara teknis lebih baik dibandingkan dengan para pesepakbola konvensional. Futsal adalah suatu jenis olahraga yang memiliki aturan tegas tentang kontak fisik.

Sliding tackle (menjegal dari belakang), body charge (benturan badan), dan aspek kekerasan lain seperti dalam permainan sepakbola tidak diizinkan dalam futsal. Ini menjadi salah satu alasan utama mengapa pertandingan futsal digemari banyak orang, terutama orangtua yang tak perlu mencemaskan cedera atau perkelahian. Salah satu tehnik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain Dicky Alfindana, Hubungan Kecepatan dan Kelincahan 181 futsal adalah menggiring bola (dribbling).

Robert Koger (2007: 51) menyatakan, " menggiring bola (dribbling) adalah metode pergerakan bola dari satu titik ke titik lain di lapangan dengan menggunakan kaki ". Tujuan dari menggiring bola adalah untuk melewati lawan, mengarahkan bola ke ruang kosong, hingga menciptakan peluang untuk mencetak gol ke gawang lawan. Menggiring bola dilakukan dengan cara menggulirkan bola dengan kaki, baik kaki bagian dalam, kaki bagian luar, telapak kaki maupun punggung kaki.

Pada saat menggiring bola, seorang pemain harus dapat berpindah tempat dengan membawa bola dengan berjalan maupun berlari tanpa dapat direbut oleh lawan. Menurut Samsudin (2008 : 22) " Keterampilan adalah sebuah kecakapan atau tingkat penguasaan suatu gerak atau pola gerak, yang dicirikan oleh tiga indikator kualitas utama, yaitu efektif, efisien dan adaptabel " .

Dan menurut Rahyubi (2012 : 211) " Keterampilan merupakan gambaran kemampuan motorik seseorang yang ditunjukkan melalui penguasaan suatu gerakan " . Sedangkan Menurut Giriwijoyo (2007: 314) menjelaskan bahwa : " Keterampilan gerak dasar adalah kemampuan menampilkan secara maksimal gerak yang diperoleh dalam kaitan (seirama) dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, dalam persiapannya untuk

dapat menguasai berbagai gerak bagi keperluan melaksanakan perikehidupannya sehari-hari”.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Keterampilan adalah tingkat penguasaan gerak atau pola gerak kemampuan motorik yang berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Penerapan fisik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam latihan untuk mencapai suatu prestasi yang tinggi. Pasurnay (2001: 2) mengemukakan “ kondisi fisik dalam olahraga adalah semua kemampuan jasmani yang menentukan prestasi yang realisasinya dilakukan melalui kemampuan pribadi ”. Kondisi fisik merupakan program pokok untuk pembinaan atlet untuk berprestasi dalam suatu cabang olahraga.

Menurut Sajoto (1989: 57) “ kondisi fisik salah satu prasarat yang sangat diperlukan dalam setiap usaha peningkatan prestasi seorang atlet, bahkan dikatakan dasar landasan titik tolak suatu awal olahraga prestasi ” Menurut Justinus Lhaksana (2012:33) teknik dribbling merupakan keterampilan penting dan mutlak harus dikuasai oleh setiap pemain futsal.

Dribbling merupakan kemampuan yang dimiliki setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol. Dengan keterampilan menggiring bola yang baik akan membuat peluang baik bagi dirinya sendiri maupun bagi teman setimnya. Banyak pemain hebat yang memiliki dribbling sangat baik salah satunya adalah legenda futsal asal Brasil yaitu Falcao dan untuk pemain nasional adalah Bayu Saptaji.

Kondisi fisik secara fungsional yaitu kecepatan, tidak dapat dipungkiri bahwa kecepatan sangat berpengaruh pada saat melakukan dribbling karena teknik Jurnal Pendidikan Jasmani. Vol 2, Nomor 1, Tahun 2019, Hal 179 - 186 ini dibutuhkan sebagai cara untuk bergerak ketika melewati lawan dan membuka ruang untuk melakukan operan atau tembakan, hal ini sejalan dengan pendapat Mielke (2007, hlm.

1) bahwa “ Pemain harus mampu menguasai bola pada saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan ”. Kelincahan (agility) adalah kemampuan untuk mengubah arah dan posisi tubuh atau bagianbagiannya secara cepat dan tepat. Seseorang yang mampu mengubah satu posisi yang berbeda dalam kecepatan tinggi dengan koordinasi baik, berarti kelincahannya cukup baik (Mochamad Sajoto, 1995: 9). Selain dilakukan secara cepat dan tepat, gerakan kelincahan juga harus dibarengi dengan keseimbangan.

Jika keseimbangan seorang pemain futsal kurang, maka akan mengurangi gerak

kelincahan yang dia miliki. Sehingga pada saat melakukan gerakan menggiring bola akan dapat mudah direbut oleh lawan. Selain faktor kelincahan yang menjadi pendukung gerakan menggiring bola, faktor lain yang dapat mendukung penguasaan gerak dasar menggiring yang baik adalah kecepatan (speed).

Setelah dapat menggecoh pemain lawan, seorang pemain harus bisa segera berlari dengan cepat supaya dapat melepaskan dirinya dari kawalan lawan untuk berusaha menciptakan peluang menciptakan gol dan tentunya tanpa kehilangan bola. Kecepatan merupakan komponen fisik yang esensial. Kecepatan menjadi faktor penentu di dalam cabang-cabang olahraga seperti nomor-nomor sprint, tinju, anggar, beberapa cabang olahraga permainan, dan sebagainya.

Kecepatan adalah kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan yang sejenis secara berturut-turut dalam waktu yang sesingkat-singkatnya atau kemampuan untuk menempuh suatu jarak yang sesingkat-singkatnya (Harsono 1988: 216). Kelincahan merupakan salah satu komponen fisik yang banyak dipergunakan dalam olahraga. Kelincahan pada umumnya didefinisikan sebagai kemampuan mengubah arah dengan cepat dan efektif, sambil bergerak atau berlari hampir dalam kecepatan penuh.

Analisis telah menunjukkan bahwa kelincahan terjadi karena gerakan kekuatan atau tenaga yang meledak. Diketahui bahwa besarnya tenaga ditentukan oleh kekuatan dan kecepatan kontraksi serabut otot. Kecepatan kontraksi serabut otot, tergantung pada daya rekat serabut-serabut otot dan kecepatan transmisi impuls syaraf.

Kedua hal ini merupakan pembawaan atau bersifat genetik, Atlet tidak mungkin mengubahnya (Baley, James A, 1986: 198). METODE PENELITIAN Penelitian ini adalah korelasional dengan metode survei yang pengambilan datanya dilakukan dengan tes dan pengukuran. Desain penelitian yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara variabel bebas Kecepatan (X1) dan kelincahan (X2) dengan variabel terikat dribble futsal (Y).

Sebagai tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada atau tidak hubungan kecepatan dan kelincahan pada Dicky Alfindana, Hubungan Kecepatan dan Kelincahan 183 dribble Futsal. Dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Gambar 1. Desain Penelitian Menurut Arkianti (2005: 130) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini atlet Pra Porprov Futsal Pacitan yang berjumlah 30 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yang diambil menggunakan total sampling. Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengukuran kecepatan,

kelincahan dan menggiring bola yaitu tes lari cepat 40 meter dan illion is agility run, tes antropometrik yang digunakan yaitu tes hasil menggiring bola (dribbling).

Setelah data diperoleh dari hasil pengukuran dengan menggunakan instrumen - instrumen penelitian, maka untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, data disusun, diolah dan dianalisis statistik dengan secara manual serta menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS 16.0 For Window. HASIL PENELITIAN Hubungan Kecepatan (X1) terhadap Kemampuan Dribbling Futsal (Y).

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecepatan terhadap kemampuan dribbling futsal pada atlet Pra Porprov Kabupaten Pacitan. Uji hipotesis pada daftar tabel distribusi t dengan $dk = 28$ dan taraf nyata (α) = 0.05 diperoleh nilai t tabel sebesar 2.048. Maka dalam hal ini H_0 ditolak ($t_{hitung} = t_{tabel} = 7.527 > 2.048$), yang berarti bahwa hipotesis yang diajukan diterima.

Sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara kecepatan terhadap kemampuan dribbling futsal pada atlet Pra Porprov Kabupaten Pacitan. Tabel 1. Hasil Analisis Hubungan Antara Kecepatan Terhadap Kemampuan Dribbling Futsal. Analisis Regresi Linier Sederhana. $R^2 = 0.670$. Berdasarkan Tabel di atas, diketahui nilai (Sig.) adalah 0.000, karena nilai (Sig) lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$), maka dengan demikian H_0 ditolak sehingga hipotesis H_1 diterima.

Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kecepatan terhadap kemampuan dribbling futsal Pra Porprov Kabupaten Pacitan. Besarnya hubungan kecepatan terhadap kemampuan dribbling futsal Pra Porprov Kabupaten Pacitan dapat dilihat dari koefisien determinasi yang diperoleh yaitu 0.670 atau 67.0%. Jurnal Pendidikan Jasmani. Vol 2, Nomor 1, Tahun 2019, Hal 179 - 186 Hubungan Kelincahan (X2) terhadap Kemampuan Dribbling Bola Futsal (Y).

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan terhadap kemampuan dribbling futsal pada atlet Pra Porprov Kabupaten Pacitan. Uji hipotesis pada daftar tabel distribusi t dengan $dk = 28$ dan taraf nyata (α) = 0.05 diperoleh nilai t tabel sebesar 2.048. Maka dalam hal ini H_0 ditolak ($t_{hitung} = t_{tabel} = 10.558 > 2.048$), yang berarti bahwa hipotesis yang diajukan diterima.

Sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan terhadap kemampuan dribbling futsal pada atlet Pra Porprov Kabupaten Pacitan. Tabel 2. Hasil Analisis Hubungan Antara Kelincahan Terhadap Kemampuan Dribbling Futsal. Analisis Regresi Linier Sederhana.

Mödel Sjuym öf Sjöuäyre s df Mëan Sjöuäyre F Sög 1 Rëgressio n 6 4. 928 1 6 4. 928 111 . 11 0 .y0y0y0 a Rësidual 1 6. 362 28 .y9y5y9 Tjotal 8y1y.2y9y0 29 Berdasarkan Tabel diatas, diketahui nilai (Sig.) adalah 0.000, karena nilai (Sig) lebih kecil dari 0.05 (0.000<0.05),maka dengan demikian Ho ditolak sehingga hipotesis H1 diterima .

Artinya t erdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan terhadap kemampuan dribbling futsal Pra Porprov Kabupaten Pacitan. Besarnya hubungan kelincahan terhadap kemampuan dribbling futsal Pra Porprov Kabupaten Pacitan dapat dilihat dari koefisien determinasi yang diperoleh yaitu 0.799 atau 79.9%.

Hubungan Kecepatan dan Kelincahan (X1X2) terhadap Kemampuan Dribbling Bola Futsal (Y) Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecepatan dan kelincahan terhadap kemampuan dribbling futsal pada atlet Pra Porprov Kabupaten Pacitan. Diketahui bahwa: $n = 30$, $k + 2$, dan $R = 0.923$. F tabel yang diperoleh dengan taraf nyata (α) = 0,05 adalah 3.35. Maka dalam hal ini H o ditolak ($F_{hitung} = F_{tabel} = 77.43 > 3.35$), yang berarti bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Sehingga terdapat hubungan yang signiikan antara kecepatan dan kelincahan.

terhadap kemampuan dribbling futsal pada atlet Pra Porprov Kabupaten Pacitan. Tabel 3 . Hasil Analisis Hubungan Antara Ke lincahan Terhadap Kemampuan Dribbling Fut sal AÿNÿOÿVA Mödel Sjuym öf Sjöuäyre s df Mëan Sjöuäyre F Sög 1 Rëgressio n 6y9y.4y4y7 2 3y4y.7y2y4 7y9y.1y6y7 .y0y0y0 a Rësidual 1y1y.8y4y3 27 .y4y3y9 Tjotal 8y1y.2y9y0 29 Berdasarkan Tabel diat as, diketahui nilai (Sig.) adalah 0.000, karena nilai (Sig) lebih kecil dari 0.05 (0.000<0.05),maka dengan demikian Ho ditolak sehingga hipotesis H1 diterima .

ArtinyaDicky Alfindana , Hubungan Kecepatan dan Kelincahan 185 t erdapat hubungan yang signifikan antara kecepatan dan kelincahan terhadap kemampuan drib bling futsal Pra Porprov Kabupaten Pacitan. Besarnya hubungan kelincahan terhadap kemampuan dribbling futsal Pra Porprov Kabupaten Pacitan dapat dilihat dari koefisien determinasi yang diperoleh yaitu 0.854 atau 85.4%.

KE SIMPULAN Terdapat hubungan yang signifikan antara kecepatan terhadap kemampuan dribbling futsal Pra Porprov Kabupaten Pacitan dan memiliki hubungan positif yang sangat kuat. Besaran korelasi antara kecepatan terhadap kemampuan futsal Pra Porprov Kabupaten Pacitan adalah 0.8 18 dan memiliki hubungan yang signifikan dengan koefisien determinasi sebesar 67.0%.

Terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan terhadap kemampuan dribbling

futsal Pra Porprov Kabupaten Pacitan dan memiliki hubungan positif yang sangat kuat. Besar an korelasi antara kelincahan terhadap kemampuan futsal Pra Porpro v Kabupaten Pacitan adalah 0.884 dan memiliki hubungan yang signifikan dengan koe fisien determinasi sebesar 79.9 %.

Terdapat **hubungan yang signifikan antara kecepatan** dan kelincahan terhadap kemampuan dribbling futsal Pra Porprov Kabupaten Pacitan dan memiliki hubungan positif yang sangat kuat. Besaran korelasi antara kecepatan dan kelincahan terhadap kemampuan futsal Pra Porprov Kabupaten Pacitan adalah 0.923 dan memiliki hubungan yang signif ikan dengan koefisien determinasi sebesar 85.4 %.

SAR AN Bagi atlet untuk meningkatkan dribbling futsal perlu diperhatikan dan ditingkatkan kecepatan dan kelincahannya. Banyak jenis latihan kecepatan dan kelincahan yang ada untuk bisa meningkatkan kemampu an dribbling. DAFTAR PUSTAKA Arikunto, Suharsimi. 2005. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek . Rieneka Cipta. Jakarta Baley, James A. (1986). Pedoman Atlet Tek nik Peningkatan Ketangkasan dan Stamina.

Semarang: Dahara Prise. Harsono. (1988). Coaching dan Aspek - aspek Psi kologi dalam Coaching. Jakarta: PT. Dirjen Dikti P2LPT. Harsono. (2001). Latihan Kondisi Fisik. Jakarta: Tidak Diterbitkan Lhaksana, justinus (2011). Taktik dan Strategi Futsal Modern. Jakarta: Niaga Swadaya. Lh aksana, Justinus. Pardosi, Ishak H. (2008). Inspirasi dan Spirit Futsal. Jakarta: Raih Asa Sukses Mielke, Danny (2007). Dasar - Dasar Sepak Bola.

Bandung: Pakar Raya Mulyono, Muhammad A. (2014). Buku Pintar PanduanJurnal Pe ndidikan Jasmani. Vol 2, Nomor 1 , Tahun 2019 , Hal 179 - 1 86 186 Futsal. Jakarta: Laskar Aksara Rakhmat, J. (2007). Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Sugiyono. (2011). **Metode Penelitian Kombinasi (mixed Methods)**.

Bandung: Alfabeta

INTERNET SOURCES:

-
- 1% - <http://eprints.binadarma.ac.id/3242/>
 - 3% - <http://ejournal.upi.edu/index.php/SpoRTIVE/article/download/3413/2405>
 - 1% - <http://lib.unnes.ac.id/27328/1/6301411013.pdf>
 - <1% - https://issuu.com/surya-epaper/docs/e-paper_surya_13desember_2012wisa
 - <1% - <https://www.futsalid.com/2014/07/sejarah-futsal-di-dunia.html>
 - 1% - <https://id.scribd.com/doc/157481443/Tes-Keterampilan-Futsal>

1% - <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132319844/penelitian/iptekor+menegpora.PDF>
1% - <http://lib.unnes.ac.id/23322/1/6301410018.pdf>
1% - <https://naufalimtinan.blogspot.com/2013/11/manfaat-futsal.html>
1% - <http://ejournal.upi.edu/index.php/JTIKOR/article/download/4948/6544>
<1% - <http://fpok.ikipgribali.ac.id/upload/jurnal/jurnal.pdf>
<1% - <http://digilib.unila.ac.id/1202/8/BAB%20II.pdf>
<1% -
<https://downloadptkptssdsmpsma.blogspot.com/2018/04/download-ptk-penjaskes-kelas-5-dengan-materi-sprint.html>
1% -
<https://bolafutsal.org/2018/08/06/beberapa-manfaat-futsal-yang-dapat-dirasakan-setiap-pelakunya/>
<1% - <https://info-dunia-olahraga.blogspot.com/2011/04/>
1% - http://repository.upi.edu/24479/4/S_KOR_1204013_Chapter1.pdf
1% - <https://harrisqnozove.blogspot.com/2013/05/kelincahan-dan-kecepatan.html>
1% - <https://engkoskosasih.wordpress.com/page/2/>
1% - <https://nugrohollections.blogspot.com/2011/>
<1% - <https://www.scribd.com/document/392381388/Ladder-Drill>
<1% - <http://digilib.unila.ac.id/204/8/BAB%20III.pdf>
1% -
https://www.academia.edu/10305821/Pengaruh_Earnings_Per_Share_dan_Dividend_Per_Share_terhadap_harga_saham_pada_perusahaan_Perkebunan_yang_terdaftar_di_BEI
1% -
<https://muhammadnasikhul.blogspot.com/2013/10/makalah-metode-penelitian-kombinasi.html>